

## TRANS-SUMATRA DIGARAP RAMAI-RAMAI

JAKARTA—Pemerintah menginginkan proyek jalan tol trans-Sumatra tidak akan dikerjakan seluruhnya oleh PT Hutama Karya, mengingat besarnya nilai proyek Rp360 triliun.

Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto mengatakan meskipun BUMN tersebut ditunjuk melalui perpres, tetapi penugasan tersebut hanya merujuk kepada ruas-ruas yang tidak layak secara finansial.

“Dalam perpres nanti bunyinya untuk jalan tol yang tidak

laku meskipun sudah ditenderkan, maka ditunjuk PT X. Bukan semuanya dikerjakan sendiri,” katanya, Rabu (5/6).

Hal tersebut, lanjutnya, ditimbang berdasarkan nilai proyek yang sangat besar. Selain itu, pembangun jalan tol juga memakan waktu yang cukup lama, karena terdapat proses pembebasan lahan di dalamnya.

Dia menilai BUMN manapun tidak akan sanggup jika ditunjuk sendirian menggarap jalan tol sepanjang 2.700 km itu. (*Bisnis/15*)